

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indikator kesuksesan sebuah perusahaan yang menjalankan kegiatan operasional merupakan nilai perusahaan. Dalam prosesnya untuk mencapai kesuksesan, perusahaan terus berupaya agar dapat mewujudkan visi, misi, serta tujuan yang ingin realisasikan oleh perusahaan. (Mandagie et al., 2022) mengartikan nilai perusahaan pandangan dari *shareholder* atau investor terkait level kesuksesan perusahaan terhubung dengan lembar sahamnya. Peningkatan nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Pengelolaan sumber daya merupakan salah satu komponen krusial dalam keberlanjutan perusahaan. Hal ini dikarenakan, pembiayaan yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan didanai oleh sumber daya perusahaan, maka untuk menghasilkan laba perusahaan diperlukan adanya pengelolaan sumber daya yang baik. Rasio profitabilitas adalah salah satu metode untuk menilai kinerja dari perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas, rasio yang dipakai adalah *return on equity rasio* (ROE). ROE menggambarkan tingkat pengembalian hasil investasi (Rochmah, S & Fitria, 2017), karena itu rasio ini pantas untuk digunakan dalam menilai pengaruhnya atas nilai perusahaan. ROE menunjukkan sebagaimana pengukuran rasio dapat menilai tingkat kontrol dari sumber dayanya untuk memproduksi laba dari ekuitas yang ditetapkan. Semakin tinggi nilai ROE akan berdampak positif terhadap penanaman modal dalam perusahaan yang berarti berpotensi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dari suatu entitas bisa dinilai apabila dilihat melalui harga sahamnya. Nilai perusahaan yang besar mengindikasikan pengembalian modal besar untuk investor. Salah satu tujuan dari perusahaan yaitu untuk memakmurkan pemegang saham atau *shareholder*. Nilai perusahaan dapat ditentukan melalui perhitungan *price to book value* (PBV). Tingginya nilai

yang dihasilkan perusahaan yang diinvestasikan, dapat berefek atas semakin besarnya pengembalian modal untuk *shareholder*.

Leverage ratio merupakan rasio yang dapat dipakai dalam menilai jumlah aset atau harta perusahaan yang dibayar dengan hutang perusahaan. (Rochmah, S & Fitria, 2017) mengungkapkan bahwa leverage adalah rasio yang dipakai guna mengetahui tingkat stabilitas dari perusahaan dengan melihat dari kemampuannya mengelola liabilitas serta bunganya. *Leverage ratio* yang tinggi ini mengindikasikan hutang yang lebih besar dibandingkan asset nya, karena itu perusahaan harus mempertimbangkan bunga yang akan timbul dari hutang, agar nilai pengembalian untuk pemegang saham dan nilai perusahaan tetap dalam kondisi yang stabil (Mandagie et al., 2022)

Struktur aktiva merupakan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Purnamasari et al., 2019) semakin tinggi level dari struktur aktiva dari sebuah perusahaan, menunjukkan bahwa hutang yang dimilikinya akan semakin tinggi, hal ini dikarenakan aset milik perusahaan akan digunakan sebagai jaminan untuk meminjam lebih banyak hutang demi modal perusahaan. Dengan semakin tinggi struktur aset perusahaan maka dana yang dapat digunakan semakin besar dan pilihan yang dapat dibuat akan semakin banyak serta mendukung perusahaan dalam pengembangannya. Yang diartikan bahwa hasil perbandingan ini berbentuk angka dan persentase. Indikator yang dipakai untuk mengukur struktur aset yaitu dengan *fixed asset ratio* (Fajri, R et al., 2020).

Virus covid -19 merupakan pandemi yang memiliki dampak besar hampir di seluruh dunia. Virus ini muncul di akhir tahun 2019 dan terus bermutasi sejak itu. Tercatat di akhir tahun 2021, total kasus covid-19 yang terjadi adalah sebesar 291.468.264. Dan total kematian di akhir tahun 2021 yang dikarenakan oleh virus ini tercatat sebesar 5.474.465. Dengan total kematian yang tinggi, dan tingkat penyebaran yang sangat cepat, masyarakat menjadi takut akan virus ini, dengan itu muncul adanya beberapa tindakan pencegahan. Vaksin covid-19 didistribusikan di Indonesia mulai dari akhir tahun 2020. Banyak perusahaan dan bisnis dari berbagai sektor yang terdampak dengan adanya virus ini, dampak yang timbul bersifat negatif dan positif. Ada banyak perusahaan yang

harus menggulung tikar dikarenakan dampak virus ini, karena ini banyak perusahaan berupaya dalam menaikkan nilai perusahaan mereka agar mendapatkan sumber modal dan penghasilan untuk terus beroperasi.

Dengan pandemi covid-19 di Indonesia, maka ada dampak secara langsung terhadap perekonomian Indonesia. Diambil dari data di djkn.kemenkeu.go.id, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk periode 2020 dapat diketahui bahwa ada penurunan drastis dalam perekonomian Indonesia sebesar -2,07% dan membuat konsumsi rumah tangga menurun, hal ini membuat adanya persaingan ketat dan pengurangan pendapatan terutama untuk sektor industri tertentu (Kementerian Keuangan Indonesia, 2022). (Indonesia Stock Exchange, 2022) Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti dari IDX.co.id, diketahui bahwa ada penurunan pada kapitalisasi pasar sebesar 4.06% dibandingkan dengan tahun 2019. IHSIG tahun 2020 turun sebesar -5.09%, dan IHSIG pada tanggal 24 Maret 2020 tercatat sebesar 3.937,63. Level IHSIG pada tanggal 30 Desember 2020 terlihat mengalami kenaikan yang cukup drastis di angka 5.979. Dan di tanggal 22 November 2021 level IHSIG berhasil menembus rekor baru di angka 6.723,29, hal ini menandakan perusahaan sudah cukup stabil dan beradaptasi terhadap efek dari penyebaran covid-19, dan masyarakat mulai tertarik untuk berinvestasi dalam saham (PT Bursa Efek Indonesia, 2021). Fluktuasi ini kemungkinan didukung dengan tingkat nilai perusahaan yang cukup baik, sehingga menimbulkan *butterfly effect* dan mendukung masyarakat untuk berinvestasi. Fenomena terkait dengan penelitian ini didukung dari sudah banyaknya perusahaan di Indonesia terutama perusahaan manufaktur yang sudah membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam saham perusahaannya melalui [IDX/Indonesia Stock Exchange](http://IDX.co.id). Karena hal inilah, perusahaan – perusahaan berupaya dalam peningkatan nilai perusahaan. Karena itu penulis melihat adanya potensi untuk penelitian ini, dikarenakan penelitian ini ditujukan untuk mempelajari faktor yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan apabila terkait dengan faktor profitabilitas, *leverage*, dan struktur aktiva.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai GCG, dan *Managerial Ownership*

(MO) untuk mekanisme yang digunakan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Bintara, 2018), Kepemilikan manajerial atau *manajerial ownership* merupakan variabel yang cocok untuk digunakan sebagai moderasi terhadap nilai perusahaan karena dengan semakin besarnya tingkat kepemilikan manajerial dari suatu perusahaan, maka kepentingan dari pemegang saham diharapkan untuk tetap dijaga oleh pihak manajemen perusahaan, karena apabila nilai perusahaan bagus dan perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka manajemen dari perusahaan tersebut juga diuntungkan. (Franita, 2018) mendefinisikan GCG sebagai sistem pengelola dan pengawasan untuk mengendalikan dan kesinambungan dari usaha demi meningkatnya nilai saham dan meningkatkan nilai perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan dari pemangku kepentingan yang terlibat. (Suwandi et al., 2019) Menyatakan bahwa terdapat 5 prinsip dasar dalam GCG, yaitu akuntabilitas, transparansi, pertanggungjawaban, kemandirian, & kesetaraan serta kewajaran.

Dari hasil penelitian oleh (Bintara, 2018) diketahui bahwa efek dari moderasi GCG menggunakan kepemilikan manajerial sebagai *proxy*-nya dapat memoderasi profitabilitas dan struktur modal dengan hubungan positif, serta memoderasi *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan ke arah negatif.

Penelitian yang telah uji oleh (Aditya et al., 2022), (Rochmah, S & Fitria, 2017), (Purnamasari et al., 2019), (Olivia & Hirawati, 2021), serta (Ramdonah et al., 2019) mendukung informasi di atas dengan mengungkapkan bahwa profitabilitas berdampak positif atas peningkatan nilai perusahaan. Tetapi dari hasil penelitian oleh (Robiyanto et al., 2020) diketahui ada dampak negatif dari profitabilitas yang diukur dengan ROE & ROA, atas nilai yang diprosikan dengan Tobin's Q & PBV sebagai proxynya.

Menurut hasil penelitian yang terkait dengan hubungan *leverage* dan nilai perusahaan yang sudah diteliti (Yumiasih & Isbanah, 2017) menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa *leverage* tidak berpengaruh atas peningkatan nilai perusahaan, selain itu (Rochmah, S & Fitria, 2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dari variabel *leverage* atas nilai perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian oleh (Aditya et al., 2022), (Rochmah, S & Fitria, 2017)

menunjukkan adanya dampak positif dari *leverage* dengan nilai perusahaan.

Penelitian oleh (Fajri, R et al., 2020) & (Purnamasari et al., 2019) menunjukkan bila struktur aktiva memang memiliki dampak positif terkait dengan peningkatan nilai perusahaan sesuai dengan informasi di atas. Penelitian oleh (Misdayana et al., 2019) mengenai pengaruh *Fixed Asset Ratio* (FAR) sebagai proksi dari struktur aktiva, menunjukkan adanya pengaruh signifikan ke arah negatif atas nilai perusahaan.

Dari setiap penelitian terdahulu oleh peneliti lainnya yang telah dicantumkan sebelumnya, walaupun ada beberapa variabel sama yang digunakan untuk penelitian ini, tapi tipe sektor data perusahaan yang ditentukan dalam penelitian bervariasi tinggi, begitu juga dengan topik pembahasan yang telah diteliti tidak 100% sama atas topik penelitian yang dilakukan peneliti. Jumlah untuk sampel maupun tahun penelitian yang dipilih oleh peneliti lain juga bervariasi seiring dengan judul penelitian yang telah ditentukan. Hal ini juga menjadi bukti penting pendukung penelitian yang ingin penulis lakukan terkait dengan perbedaan yang cukup banyak dari batasan penelitian dan kemungkinan hasil yang akan didapatkan oleh penulis.

Dalam penelitian ini, penulis memakai data perusahaan yang telah terdaftar di BEI/ Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018–2021, pada sektor industri *consumer goods*, tepatnya di sektor *consumer non-cyclical* atau konsumen primer. Penulis memilih untuk menggunakan data di sektor ini, dikarenakan pemilihan sampel perusahaan yang cukup banyak dan bervariasi dalam jenis bisnis, untuk mendukung objektivitas penelitian ini.

Penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai topik ini walaupun nilai perusahaan adalah topik yang sudah banyak dipilih adalah karena Penelitian ini memakai variabel *leverage*, struktur aktiva, dan profitabilitas. Dimana ke-3 variabel tersebut tidak pernah digunakan secara bersamaan. Dengan memilih jangkauan tahun dari 2019 sampai dengan tahun 2021, peneliti dapat melakukan analisis data sebelum dan sesudah Covid-19 dan analisis keseluruhan untuk melihat perbandingannya dan rata-ratanya apabila digabungkan.

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan membawakan dampak

kontribusi seperti perusahaan yang memperhatikan faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan juga efeknya seperti yang dijelaskan dalam penelitian ini, agar investor dan kreditur dapat mempertimbangkan nilai perusahaan sebagai faktor dalam proses *decision-makingnya*, untuk menambah wawasan dari pembaca, dan agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain terkait topik ini dapat lebih bagus lagi.

Karena ini, penulis memiliki motivasi dalam meneliti mengenai **“Determinan Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan yang Dimoderasi *Good Corporate Governance* (Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2021)”**.



1.2. Masalah Penelitian

Melalui informasi yang telah diterangkan oleh peneliti di latar belakang, dibawah ini adalah masalah yang kemudian dianalisis di penelitian ini, seperti:

1. Apa pengaruh hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan?
2. Apa pengaruh hubungan leverage dengan nilai perusahaan?
3. Apa pengaruh hubungan struktur aktiva dengan nilai perusahaan?
4. Apakah moderasi dari variabel GCG dapat mempengaruhi efek profitabilitas atas nilai perusahaan?
5. Apakah moderasi dari variabel GCG dapat mempengaruhi efek leverage atas nilai perusahaan?
6. Apakah moderasi dari variabel GCG dapat mempengaruhi efek struktur aktiva atas nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Disimpulkan dari masalah penelitian, ada beberapa objektif yang ingin direalisasikan oleh penulis terkait penelitian ini:

1. Untuk melihat apakah profitabilitas memiliki perusahaan pengaruh atas nilai perusahaan.
2. Untuk melihat apakah *leverage* memiliki perusahaan pengaruh atas nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah struktur aktiva memiliki perusahaan pengaruh atas nilai perusahaan.
4. Untuk melihat apakah GCG memiliki efek memperkuat atau memperlemah dalam hubungan antar nilai perusahaan dengan profitabilitas.
5. Untuk melihat apakah GCG memiliki efek memperkuat atau memperlemah dalam hubungan antar nilai perusahaan dengan *leverage*.
6. Untuk melihat apakah GCG memiliki efek memperkuat atau memperlemah dalam hubungan antar nilai perusahaan dengan struktur aktiva.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan ada manfaat yang dapat diberikan dari hasil pengujian dalam penelitian ini, seperti:

1. Untuk Perusahaan

Penulis mengharapkan dari penelitian yang dilakukan ini, maka perusahaan, khususnya untuk perusahaan yang tergolong dalam sektor manufaktur yang telah terdaftar dalam BEI dapat termotivasi dalam mengembangkan nilai perusahaan lebih agar dapat lebih mudah untuk mendapatkan modal investasi ataupun pinjaman dari calon investor, kreditur, maupun konsumen.

2. Untuk Investor

Penulis mengharapkan bahwa investor dapat menggunakan data dari penelitian ini untuk menjadi variabel pengambilan keputusan dapat digunakan terkait dengan investasi modal yang akan untuk masa yang akan datang.

3. Untuk Kreditur

Penulis mengharapkan agar kreditur dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk menjadi pertimbangan terkait dengan pembuatan kontrak dalam pemberian modal pinjaman kepada perusahaan.

4. Untuk Pembaca.

Diharapkan dari hasil pembahasan topik dalam analisis ini, pembaca dapat memperoleh wawasan terkait dengan ilmu dan kesimpulan yang diterangkan mengenai analisis dari faktor yang memiliki pengaruh atas nilai perusahaan dalam penelitian ini.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar data hasil penelitian ini bisa digunakan untuk sumber acuan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian terkait, dan dapat memproduksi hasil yang lengkap dan baik terkait dengan penelitian dengan topik ini.

1.5. Batasan Masalah

Ada juga beberapa batasan masalah yang ditetapkan oleh penulis untuk mencegah meluasnya pembahasan dari topik yang telah ditentukan. Karena itu penulis memusatkan data-data yang dapat digunakan pada:

1. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah 3, yaitu, *leverage*, profitabilitas, serta struktur aset
2. Nilai perusahaan merupakan variabel dependen yang telah ditetapkan untuk penelitian ini.
3. Data yang digunakan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini berasal dari data perusahaan dalam sektor *consumer non-cyclical* atau konsumen primer yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018–2021.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I memuat mengenai dasar dari penelitian ini yaitu latar belakang, uraian masalah terkait dengan penelitian ini, objektif dalam penelitian ini yang ingin direalisasikan, manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian, batasan masalah terkait dengan penelitian ini, dan sistematika pembahasan atas penelitian yang dilakukan

BAB II : LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori yang mendasari penelitian ini, literatur yang relevan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini, serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan kegiatan operasional yang dijalankan oleh penulis selama melakukan penelitian, selain itu, bab ini juga berisikan mengenai sampel dan populasi, sumber data dari

penelitian, teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian, model empiris dalam penelitian, pengertian dari variabel operasional, dan cara untuk menganalisis data dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan keterangan atas metode penelitian yang digunakan dalam melakukan analisis, serta hasil dari analisis dan pengertian dari hasil analisis yang telah didapatkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan penyimpulan dari hasil yang diperoleh atas analisis yang dipakai, penggunaan dari hasil penelitian, keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti saat meneliti, dan saran yang dirasa perlu disampaikan oleh peneliti, terkait kegiatan penelitian yang menggunakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti berikutnya.

